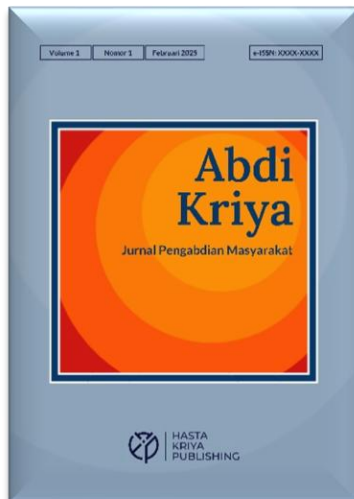




PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MELALUI EDUKASI PENCEGAHAN NARKOBA, JUDI ONLINE, BULLYING, DAN PERGAULAN BEBAS DI SMKN 1 TANARA

Rina Andriani¹, Siti Fajrin Maulidini², Deva Delyana Ruanda³, Lia Fitriyani⁴, Akhmad Ricky Alfarizi⁵, Raihan Adhi Saputra⁶, David Rizki Pratama⁷

Universitas Bina Bangsa, Banten, Indonesia ¹²³⁴⁵⁶⁷

rrinaandriani@gmail.com

Riwayat Artikel

Diterima

Juli 2025

Revisi

Agustus 2025

Terbit

Agustus 2025

Keywords:

Building; Drug Prevention;
Online Gambling; Bullying;
Promiscuity

ABSTRACT

This study aims to develop students' character through preventive education against drugs, online gambling, bullying, and promiscuity at SMKN 1 Tanara. The activity was carried out as part of the Community Service Program (KKM), involving lecturers, students, and teachers as mentors. The method applied in the seminar included four stages: preparation, implementation, evaluation, and reporting. The materials were delivered in three main sessions using presentation media and interactive discussions. The results of the activity indicated an improvement in students' understanding of the risks and negative impacts of deviant behaviors, as well as their ability to identify prevention strategies. Active participation through questions and discussions strengthened the effectiveness of the educational activity in fostering moral awareness and positive character. These findings highlight the importance of implementing sustainable character-based prevention programs to reduce juvenile delinquency in the school environment.

Korespondensi:

rrinaandriani@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan membangun karakter siswa melalui edukasi pencegahan terhadap narkoba, judi online, bullying, dan pergaulan bebas di SMKN 1 Tanara. Kegiatan ini dilakukan sebagai bagian dari program Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) yang melibatkan dosen, mahasiswa, serta guru sebagai pembimbing. Metode yang digunakan dalam kegiatan seminar yaitu persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan. Materi disampaikan dalam tiga sesi utama menggunakan media presentasi dan diskusi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman siswa mengenai risiko dan dampak perilaku negatif serta kemampuan mereka mengenali strategi pencegahan. Partisipasi aktif peserta memperkuat aktivitas edukasi dalam membentuk kesadaran moral serta karakter yang positif. Temuan ini menegaskan pentingnya pelaksanaan program pencegahan berbasis pendidikan karakter secara berkelanjutan untuk mengurangi kenakalan remaja di lingkungan sekolah.

©2025 Abdi Kriya: Jurnal Pengabdian Masyarakat

How to cite (in APA Style): Andriani, R., dkk. (2025). Pembentukan Karakter Siswa Melalui Edukasi Pencegahan Narkoba, Judi Online, Bullying, Dan Pergaulan Bebas Di SMKN 1 Tanara. Abdi Kriya: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(2), 33–40.

PENDAHULUAN

Masa remaja kerap disebut sebagai masa pemberontakan. Pada tahap ini, anak yang baru melewati masa pubertas biasanya menunjukkan berbagai perubahan dari sisi emosional. Dengan perkembangan yang dimiliki tersebut menjadikan remaja memiliki kesempatan cukup besar mendapatkan pengaruh tidak baik, seperti penggunaan narkoba dan tindakan perundungan dari orang-orang di lingkungannya (Fatoni et al. 2024). Kenakalan remaja sekarang ini, sebagaimana sering dilaporkan oleh media masa bahwa perilaku tersebut telah melampaui batas kewajaran. Banyak remaja dan anak di bawah umur sudah mulai merokok, narkoba, pergaulan bebas, judi online, bullying, serta terlibat dalam berbagai tindakan kriminal lain yang menyimpang dari norma sosial yang berlaku dan menyebabkan mereka berhadapan dengan hukum (Unayah & Sabarisman, 2015).

Kenakalan remaja jika merujuk pada perilaku yang bertentangan dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat. Dari sudut pandang hukum, kenakalan remaja dibagi menjadi 2 kategori, yaitu (1) kenakalan yang bersifat amoral dan sosial yang tidak diatur oleh undang-undang, sehingga sulit atau tidak termasuk sebagai pelanggaran hukum, seperti suka berkelahi, suka berkeliaran, bolos sekolah; (2) kenakalan yang bersifat melanggar hukum dan diselesaikan menurut perundang-undangan yang berlaku memiliki konsekuensi yang sama dengan perbuatan melanggar hukum yang dilakukan oleh orang dewasa, seperti narkoba, seks bebas, dan lain-lain (Leni, 2017).

Meningkatnya kasus kenakalan remaja akhir-akhir ini menuntut keterlibatan semua pihak, termasuk para pendidik untuk ikut serta dalam upaya mengurangi perilaku tersebut. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) dalam (Fitriyah, 2017) di tahun 2013 tingkat kenakalan remaja di Indonesia menginjak angka 6.325 kasus, di tahun 2014 kasus kenakalan remaja

menginjak angka 7.007 kasus, dan di tahun 2015 kasus kenakalan remaja mencapai angka 7.762 kasus. Kenakalan remaja atau Juvenile Delinquency atau perilaku menyimpang yang dilakukan oleh anak-anak muda merupakan gejala sosial yang patologis pada remaja. Hal ini disebabkan oleh suatu bentuk pengabdian sosial tertentu, sehingga mereka mengembangkan perilaku yang menyimpang (Karlina, 2020). Kenakalan yang dilakukan oleh remaja dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dalam diri seperti krisis identitas ataupun kontrol diri yang lemah dari remaja itu sendiri, maupun dari lingkungan sekitar seperti kurangnya perhatian dari orang tua, pengaruh pergaulan, atau perkembangan teknologi yang memiliki sifat negatif (Artini, 2018).

Peran pendidikan sangat dibutuhkan dalam pembentukan karakter di mana remaja dapat mengoptimalkan perkembangan semua aspek, seperti kemampuan kognitif, fisik, sosial-emosi, kreativitas, dan spiritual (Isnaini & Fanreza, 2024). Menurut (Sudrajat, 2011) karakter yang baik terkait dengan pemahaman akan kebaikan (mengetahui yang baik), kecintaan terhadap kebaikan (mencintai yang baik), serta penerapan kebaikan dalam tindakan (melakukan yang baik). Sekolah sebagai institusi pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk kepribadian siswa serta memberikan edukasi guna mencegah tingkah laku menyimpang. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi di lingkungan sekolah sebagai salah satu strategi edukatif terhadap kenakalan remaja.

Kegiatan sosialisasi Pembentukan Karakter Siswa melalui Edukasi Pencegahan Narkoba, Judi Online, Bullying, dan Pergaulan Bebas di Smkn 1 Tanara sangat penting sekali untuk dilaksanakan karena Kecamatan Tanara (Kabupaten Serang) cukup rawan terhadap penyalahgunaan narkoba, salah satunya berkaitan dengan letak geografisnya, akses yang begitu mudah ke Kota Tangerang dan Jakarta

yang merupakan kawasan urban dan pusat peredaran barang. Wilayah yang berdekatan dengan kota besar biasanya lebih rentan menjadi jalur distribusi narkoba. Selain itu, akses transportasi yang mudah menuju Tangerang-Jakarta menjadi jalur perlintasan distribusi narkoba. Bukan hanya itu saja, minimnya pengawasan pada remaja seperti Tanara yang merupakan wilayah semi-pedesaan kurang mendapat hal intensif dalam hal sosialisasi dan pengawasan, serta pengaruh modernisasi dan globalisasi.

Kegiatan sosialisasi ini melibatkan berbagai pihak sebagai bentuk kerja sama, termasuk mahasiswa KKM dari berbagai kelompok di Kecamatan Tanara, dosen Universitas Bina Bangsa, serta guru SMKN 1 Tanara. Sosialisasi dilaksanakan pada hari Selasa, 29 Juli 2025, dengan tujuan memberikan pemahaman yang lebih baik kepada siswa terkait dampak menggunakan narkoba yang dipaparkan oleh IPTU Rudiyanto, S.H., penggunaan judi online dan bullying disampaikan oleh Bapak Asnawi, M.H., selain itu, dampak pergaulan bebas yang dijelaskan oleh Ibu Astri Kartikasari, M.Psi. memberikan pandangan dari sudut mata psikologi.

Pada pelaksanaannya diperlukan pendampingan bagi guru agar lebih optimal dalam menyuarakan nasihat sebagai upaya pencegahan. Pendampingan tersebut dapat dilakukan dengan melibatkan akademisi, seperti dosen dan mahasiswa, yang berperan sebagai mitra strategis dalam proses edukasi. Kehadiran dosen dan mahasiswa diharapkan mampu memberikan keteladanan bagi peserta didik, sebagaimana halnya guru maupun kakak kelas, serta menyampaikan penjelasan yang sederhana namun bermakna terkait pentingnya kewaspadaan terhadap berbagai bentuk kenakalan remaja.

METODOLOGI PENGABDIAN

Metode yang digunakan adalah dengan mengadakan kegiatan sosialisasi yang dilakukan di SMKN 1 Tanara, Kecamatan Tanara, Kabupaten Serang, Banten. Proses perencanaan hingga pelaksanaan berlangsung selama satu minggu, meliputi observasi latar belakang sekolah dan peserta didik, koordinasi dengan pihak mahasiswa dan sekolah, pembuatan materi, serta pelaksanaan kegiatan, pembuatan materi, dan simulasi.

Kegiatan ini melibatkan berbagai pihak sebagai bentuk kerja sama, termasuk mahasiswa KKM dari berbagai kelompok di Kecamatan Tanara, dosen Universitas Bina Bangsa, serta guru SMKN 1 Tanara. Sosialisasi dilaksanakan pada hari Selasa, 29 Juli 2025, dengan tujuan memberikan pemahaman kepada siswa terkait dampak menggunakan narkoba yang dipaparkan oleh IPTU Rudiyanto, S.H., penggunaan judi online dan bullying yang sangat sedang marak di masyarakat serta dan ini menjadi PR besar untuk orang tua dan guru untuk mengingatkan kepada siswa materi ini disampaikan oleh Bapak Asnawi, M.H., selain itu, pergaulan bebas menjadi topik yang memang harus di galakkan ke siswa SMKN 1 untuk memberikan pandangan, nasihat, serta dampak dan sanksi yang didapat oleh mereka jika melakukan pergaulan bebas Ibu Astri Kartikasari, M.Psi. selaku psikologi memberikan pandangan dari sudut mata psikologi.

Selain itu, kegiatan sosialisasi ini dirancang dengan pendekatan yang interaktif dan partisipatif. Para siswa didorong untuk aktif bertanya, berdiskusi, dan berbagi pengalaman terkait topik yang dibahas, sehingga proses sosialisasi tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga aplikatif.

Tabel 1. Agenda Kegiatan

Waktu	Tempat	Kegiatan
20 Juli	Posko KKM 90 Uniba	Perencanaan pengabdian kepada Masyarakat dengan menelusuri kebutuhan yaitu tema permasalahan remaja yang berkaitan dengan narkoba. Bullying, judi online, dan pergaulan bebas
26 Juli	SMA N 1 Tanara	Penyesuaian jadwal sekolah dan narasumber
27 Juli	Posko	Diskusi finalisasi tema dan observasi peserta didik di sekolah
29 Juli	SMAK N 1 Tanara	Pelaksanaan kegiatan
29 Juli	Posko dan kampus	Pelaporan kegiatan
2 Agustus	Kampus	Pembuatan luaran

Kegiatan sosialisasi Pembentukan Karakter Siswa Melalui Edukasi Pencegahan Narkoba, Judi Online, Bullying, dan Pergaulan Bebas di SMKN 1 Tanara ini ditujukan kepada seluruh siswa SMKN 1 Tanara yang terdiri dari kelas 10, 11, dan 12 dengan total sasaran peserta sekitar 50 siswa. Diharapkan materi yang disampaikan dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai bahaya perilaku menyimpang tersebut, membentuk karakter positif yang berlandaskan sikap disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian, serta menumbuhkan kesadaran kritis agar mereka mampu menolak pengaruh negatif dari lingkungan sekitar. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan memberikan bekal keterampilan sosial kepada siswa dalam menghadapi tekanan pergaulan serta mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang sehat, aman, dan kondusif bagi perkembangan akademik maupun nonakademik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi ini diselenggarakan dengan tujuan memberikan pemahaman mengenai bahaya narkoba, judi online, bullying, dan

pergaulan bebas kepada siswa SMKN 1 Tanara. Selain itu tujuan lainnya yaitu untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai bahaya perilaku menyimpang, membentuk karakter positif yang berlandaskan sikap disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian, serta menumbuhkan kesadaran kritis agar mereka mampu menolak pengaruh negatif dari lingkungan sekitar. Tujuan lainnya, memberikan bekal keterampilan sosial kepada siswa dalam menghadapi tekanan pergaulan serta mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang sehat, aman, dan kondusif bagi perkembangan akademik maupun nonakademik.

Perencanaan acara ini berasal dari inisiatif dosen dan mahasiswa KKM setelah berdiskusi dengan pihak kecamatan yang memberikan gambaran terkait dengan keadaan Kecamatan Tanara yang memang agak riskan terkait penggunaan Narkoba pada remaja karena bersebelahan dengan kabupaten Tangerang, sehingga sangat mudah sekali diakses. Kegiatan sosialisasi Pembentukan Karakter Siswa melalui Edukasi Pencegahan Narkoba, Judi Online, Bullying, dan Pergaulan Bebas di Smkn 1 Tanara sangat penting sekali untuk dilaksanakan karena Kecamatan Tanara (Kabupaten Serang) cukup rawan terhadap penyalahgunaan narkoba, salah satunya berkaitan dengan letak geografisnya, akses yang begitu mudah ke Kota Tangerang dan Jakarta yang merupakan kawasan urban dan pusat peredaran barang. Wilayah yang berdekatan dengan kota besar biasanya lebih rentan menjadi jalur distribusi narkoba. Selain itu, akses transportasi yang mudah menuju Tangerang-Jakarta menjadi jalur perlintasan distribusi narkoba. Bukan hanya itu saja, minimnya pengawasan pada remaja seperti Tanara yang merupakan wilayah semi-pedesaan kurang mendapat hal intensif dalam hal sosialisasi dan pengawasan, serta pengaruh modernisasi dan globalisasi.

Hasil dari kegiatan sosialisasi “Pembentukan Karakter Siswa melalui Edukasi Pencegahan Narkoba, Judi Online, Bullying, dan Pergaulan Bebas” di SMKN 1 Tanara menunjukkan bahwa siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai bahaya dan dampak negatif dari perilaku menyimpang tersebut. Siswa juga mulai menunjukkan sikap lebih kritis dan waspada terhadap pengaruh lingkungan yang tidak sehat, serta mampu mengidentifikasi langkah-langkah pencegahan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kegiatan ini menghasilkan peningkatan kesadaran siswa untuk menjaga pergaulan yang positif, memperkuat karakter disiplin dan tanggung jawab, serta mendorong terciptanya suasana sekolah yang lebih aman, nyaman, dan kondusif untuk belajar. Pengamatan menunjukkan bahwa sekolah memberikan perhatian khusus terhadap masalah penyalahgunaan narkoba dan perundungan. Hal ini tercermin dari keberadaan poster yang mengajak siswa untuk menjauhi narkoba serta pernyataan guru yang menekankan pentingnya pencegahan bullying di lingkungan sekolah. Selain itu, guru juga menggarisbawahi pentingnya membahas tentang judi online dan pergaulan bebas, mengingat fenomena tersebut semakin marak di kalangan pelajar (Unayah & Sabarisman, 2015; Leni, 2017).

Materi yang disampaikan oleh beberapa pakar yaitu IPTU Rudiyanto, S.H., memberikan pemahaman kepada siswa terkait dampak menggunakan narkoba, Bapak Asnawi, M.H., memaparkan penggunaan judi online dan bullying yang sangat sedang marak di masyarakat. Selain itu, Ibu Astri Kartikasari, M.Psi. selaku psikologi memberikan pandangan dari sudut mata psikologi. Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan presentasi agar penyampaian informasi menjadi lebih efektif, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa (Artini, 2018).

Diskusi tampak antusias karena respon siswa sangat baik sekali, terdapat beberapa

Selama pelaksanaan kegiatan, terlihat antusiasme tinggi dari siswa, tercermin dari banyaknya pertanyaan yang diajukan, pendapat yang disampaikan, serta keterlibatan aktif dalam diskusi. Pada bagian pembahasan tentang bullying, beberapa siswa berbagi pengalaman pribadi. Demikian pula, dalam materi mengenai narkoba dan judi online, siswa mampu mengenali berbagai bentuk penyalahgunaan serta memahami dampak negatif yang dapat muncul, baik dari segi kesehatan, psikologis, maupun hukum. Hasil kegiatan dikumpulkan dalam bentuk foto, video, dan catatan selama kegiatan berlangsung dengan tujuan agar dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bersama.



Gambar 1 . Foto Bersama

Kegiatan sosialisasi yang mencakup edukasi tentang risiko narkoba, judi online, bullying, dan perilaku bebas terbukti berhasil meningkatkan pengetahuan serta sikap siswa. Dari kegiatan ini terbukti bahwa pemberian edukasi yang bersifat kontekstual dan mengajak siswa untuk berpartisipasi secara aktif dapat mengembangkan kesadaran moral mereka, sesuai dengan konsep pendidikan karakter yang meliputi pengetahuan moral, perasaan moral, dan tindakan moral (Sudrajat, 2011).

Selain itu, dengan edukasi yang berfokus pada pendidikan karakter terbukti efektif dalam mengurangi kasus bullying di kalangan remaja (Dewi, Hazim, & Fahmawati, 2025). Pendidikan karakter memiliki peran sentral dalam membentuk perilaku siswa yang positif dan

mencegah perilaku menyimpang seperti bullying, penyalahgunaan narkoba, dan pergaulan bebas. Pendidikan karakter yang mengintegrasikan nilai-nilai luhur seperti religiusitas, nasionalisme, kemandirian, dan gotong royong dapat menciptakan budaya sekolah yang positif dan inklusif, serta mengurangi kecenderungan siswa untuk melakukan perilaku menyimpang (Putri & Wiranata, 2025). Implementasi pendidikan karakter yang efektif memerlukan strategi yang holistik, termasuk integrasi dalam kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler, program pembiasaan sekolah, dan keteladanan dari para guru. Dengan pendekatan yang menyeluruh, pendidikan karakter dapat membentuk sikap dan perilaku siswa yang sesuai dengan nilai-nilai moral dan sosial yang diharapkan.

Selain pendidikan karakter, edukasi secara langsung juga terbukti efektif dalam mengurangi perilaku bullying di kalangan remaja. Penelitian oleh Fatimatzzahro (2023) menunjukkan bahwa edukasi dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang dampak negatif dari bullying dan mengubah sikap serta perilaku mereka secara positif. Edukasi secara langsung dapat meningkatkan kesadaran diri, pertumbuhan pribadi, dan kemampuan pemecahan masalah di kalangan siswa. Melalui sosialisasi Pembentukan Karakter Siswa melalui Edukasi Pencegahan Narkoba, Judi Online, Bullying, dan Pergaulan Bebas di SMKN 1 Tanara, siswa diajak untuk memahami dan mengatasi perasaan serta perilaku mereka yang menyimpang, sehingga dapat menciptakan lingkungan sekolah yang lebih aman dan mendukung.

Kolaborasi antara berbagai pihak, seperti guru, dosen, mahasiswa, dan pihak sekolah, sangat penting dalam menciptakan lingkungan sekolah yang positif dan mendukung perkembangan karakter siswa. Pendekatan edukasi yang berfokus pada pendidikan karakter terbukti efektif dalam mengurangi

kasus bullying di kalangan remaja (Dewi, Hazim, & Fahmawati, 2025). Keterlibatan berbagai pihak sebagai teladan tidak hanya memperkaya sudut pandang siswa, tetapi juga memberikan contoh nyata bagaimana pengetahuan moral diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kolaborasi yang solid, program edukasi pencegahan narkoba, judi online, bullying, dan pergaulan bebas di SMKN 1 Tanara dapat berjalan dengan efektif dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan. Penemuan ini menegaskan betapa krusialnya menggabungkan pendidikan karakter dalam program edukasi pencegahan, tidak hanya sekedar menyampaikan pengetahuan, tetapi juga membangun sikap dan ketahanan moral siswa saat menghadapi situasi berisiko.

SIMPULAN

Kegiatan sosialisasi yang dilakukan di SMKN 1 Tanara melalui edukasi tentang bahaya narkoba, judi online, bullying, dan pergaulan bebas berhasil meningkatkan pemahaman, kesadaran, serta sikap kritis siswa terhadap perilaku menyimpang. Metode interaktif yang melibatkan guru, dosen, dan mahasiswa terbukti efektif dalam membentuk karakter positif, meningkatkan kesadaran moral, serta mendorong siswa untuk mampu mengenali dan menghindari perilaku berisiko, sehingga berkontribusi pada pencegahan kenakalan remaja di lingkungan sekolah.

Selain itu, keterlibatan aktif siswa selama kegiatan sosialisasi menunjukkan bahwa pendekatan yang kontekstual dan partisipatif mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis serta pemahaman mereka terhadap dampak negatif perilaku menyimpang. Dengan memahami konsekuensi dari tindakan seperti bullying, penyalahgunaan narkoba, dan pergaulan bebas, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai moral yang mendorong mereka untuk mengambil

keputusan yang lebih bijak dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menegaskan pentingnya pendidikan karakter dan metode interaktif sebagai strategi utama dalam membentuk generasi remaja yang sadar, bertanggung jawab, dan tangguh menghadapi berbagai risiko di lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Artini, B. (2018). Analisis Faktor Yang Memengaruhi Kenakalan Remaja.
- Dewi, F. T., Hazim, & Fahmawati, Z. N. (2025). Efektivitas Psikoedukasi Berbasis Pendidikan Karakter Pendahuluan Untuk Mengurangi Kasus Bullying Pada Remaja.
- Fitriyah, T. (2017). Potret Kenakalan Remaja Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Indonesia.
- Fatimatuazzahro, A. (2023). Efektivitas Terapi Empati Untuk Menurunkan Perilaku Bullying. Stiletto Book.
- Isnaini, H., & Fanreza, R. (2024). Pentingnya Pendidikan Karakter Di Sekolah. 2(4).
- Karlina, L. (2020). Fenomena Terjadinya Kenakalan Remaja. (52), 147–158.
- Leni, N. (2017). Kenakalan Remaja Dalam Perspektif Antropologi. 04(1), 23–34.
- Putri, S. A. F., & Wiranata, I. H. (2025). Peran Strategis Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Moral Pelajar. Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (Kkn), 4, 563-576.
- Sudrajat, A. (2011). Mengapa Pendidikan Karakter? 47–58.
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif. 1, 13–23.
- Unayah, N., & Sabarisman, M. (2015). Fenomena Kenakalan Remaja Dan Kriminalitas. (200), 121–140.
- Fatoni, A. U., Andriani, R., Umalihayati, Hanifatunnufus, F., Qoyimah, Herdiyansyah, D., & Trisna, M. A. T. 2024. Upaya Mencegah Tindakan Kekerasan Remaja dengan Peringatan Bahaya Narkoba dan Perundungan dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMAN 1 Cinangka. Jurnal arimsi. Vol. 2 No. 3 September 2024

